

## BAB IV

### LAPORAN PENELITIAN

#### A. Deskripsi lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMKN Se-Kab. Trenggalek khususnya peneliti mengambil sample SMKN 1 Trenggalek dan SMKN 2 Trenggalek sebagai sekolah yang menggunakan metode *E-learning* dan SMKN 1 Suruh serta SMKN 1 Pogalan belum menggunakan *e-learning*. Dari data yang diperoleh kelas X SMKN se-Kab. Trenggalek adalah sebanyak 2138 siswa. Adapun yang diteliti adalah Pengaruh Metode *E-Learning* dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Siswa pada Pelajaran PAI di SMKN Se-Kab. Trenggalek. Oleh karena itu, untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang obyek penelitian, peneliti akan mendeskripsikan SMKN se-Kab. Trenggalek secara keseluruhan sebagai berikut:

##### 1. Gambaran Umum SMKN 1 Trenggalek

###### a. Visi Misi Sekolah;

Visi Sekolah ;

“Mewujudkan sekolah yang unggul ditingkat regional dan internasional berakhlak mulia serta berbudaya lingkungan.”

Misi Sekolah ;

1. Meningkatkan iman dan takwa
2. Terwujudnya tamatan yang disiplin, cerdas, trampil, dan kompetitif sesuai bidangnya

3. Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan karakter
4. Terwujudnya tenaga pendidik dan kependidikan yang professional
5. Terwujudnya mutu pelayanan prima melalui SMM ISO 9001:2015

b. Data Sekolah

- 1) Kepala sekolah : **SUHARYATI, M.Pd**
- 2) Nama Sekolah : SMKN 1 Trenggalek
- 3) Alamat : Jl. Brigjen Sutran No. 3 Sunbergedong,  
Trenggalek Jawa Timur
- 4) No. telp : (0355) 793177
- 5) Status Sekolah : Negeri
- 6) NPSN : 20542524
- 7) SK Pendirian Sekolah : 291/0/2009
- 8) Kurikulum : Kurikulum 2013
- 9) Akreditasi : A

c. Keadaan Tenaga Pengajar dan Tenaga Administrasi

Keadaan yang dimaksud disini adalah para pendidik atau guru dan pegawai yang bukan guru di SMKN 1 Trenggalek yakni pada saat penulis mengadakan penelitian sebanyak 159 orang yang terdiri dari seperti pada table berikut:

<b>Uraian</b>	<b>Guru</b>	<b>Tendik</b>	<b>PTK</b>
Laki-laki	80	20	100
Perempuan	48	11	59
Total	128	31	159

Table 4.1 data rekap per tanggal 8 Maret 2017

Dari daftar guru tersebut terlihat bahwa SMKN 1 Trenggalek memiliki guru yang cukup signifikansi untuk menunjang terwujudnya proses pembelajaran yang baik.

d. Keadaan siswa

Yang dimaksud siswa disini adalah siswa-siswi yang secara resmi belajar di SMKN 1 Trenggalek dan daftar dalam buku induk sekolah. Pada saat penulis mengadakan penelitian, jumlah siswa SMKN 1 Trenggalek adalah 1878 siswa. Jumlah tersebut terbagi dalam tiga kelas/ rombel yaitu X, XI, XII.

<b>No.</b>	<b>Rombel</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
1.	X	542	162	704
2.	XI	481	152	633
3.	XII	441	100	541

Tabel 4.2 Data Rombel Tahun 2016 / 2017

## 2. Gambaran Umum SMKN 2 Trenggalek

### a. Sejarah singkat SMKN 2 Trenggalek

SMK Negeri 2 Trenggalek berdiri tanggal 21 Mei 2004. Menurut SK Bupati Trenggalek No. 275 tahun 2004 tentang pendidikan SMKN 2 Trenggalek, SMKN 2 Trenggalek awalnya bernama SMK kecil di SMPN 5 Trenggalek. Gedung yang dimiliki dulu adalah Bekas SDN 3 Sumbergedong dan juga tambahan lahan milik Dinas Pendidikan & Kebudayaan, SMK Negeri 2 pada awal tahun berdiri mempunyai 2 jurusan yaitu :

- 1) Teknik Konstuksi kayu
- 2) Jasa Boga

Seiring perkembangan zaman yang ada SMK Negeri 2 Trenggalek pada tahun 2017 mempunyai 5 kompetensi keahlian yaitu :

- 1) Teknik Konstruksi Kayu
- 2) Teknik Gambar Bangunan
- 3) Patiseri
- 4) Rekayasa Perangkat Lunak
- 5) Teknik pendingin dan tata udara

### b. Susunan Kepala Sekolah

Susunan data personalia yang pernah menjabat sebagai kepala Sekolah Menengan Kejuruan Negeri 2 Trenggalek dari awal sampai sekarang adalah sebagai berikut :



Drs. Edy Suwito  
(2004-2007)



Drs. Marsudi  
(2007-2013)



Drs. Asbandi  
(2013-Sekarang)

c. Letak Geografis

SMK Negeri 2 Trenggalek terletak di Jl. Ronggowarsito Gang Sidomukti No.1 Kec. Trenggalek, Jawa Timur. Tepatnya di belakang SMPN 5 Trenggalek dan Dinas Pendidikan & Kebudayaan

d. Keadaan siswa

No.	Rombel	Total
1.	X	602
2.	XI	514
3.	XII	377

3. Deskripsi SMKN 1 Suruh

a. Visi Misi Sekolah:

Visi :

“Mencetak tamatan SMKN 1 Suruh menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, terampil, siap, sensitive (peka), berwawasan lingkungan dan dapat bersaing di

skala global serta tetap berpegang teguh pada jati diri Bangsa Indonesia”.

Misi :

1. Menjadikan insan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, terampil, cerdas dan disiplin sesuai bidang keahliannya.
2. Mengembangkan system pendidikan implementasi yang relevan dengan program keahlian.
3. Berwawasan konservasi lingkungan dan mampu berwirausaha
4. Memiliki kemampuan kejuruan dasar yang potensial untuk dikembangkan berdasarkan tuntutan profesi, baik di sector formal maupun informal, serta memiliki pengetahuan akademik yang memadai untuk melanjutkan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
5. Meningkatkan peran serta dan daya dukung masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

b. Data Sekolah

Kepala sekolah : **Drs. MUKASIL**  
Nama Sekolah : SMKN 1 Suruh  
Alamat : Jl. Ngusman Suruh-Trenggalek No. telp  
: (0355) 5236841  
Status Sekolah : Negeri  
NPSN : 20554366

Kurikulum : Kurikulum 2013 dan KTSP

c. Keadaan tenaga pengajar dan tenaga Administrasi

Keadaan yang dimaksud disini adalah para pendidik atau guru dan pegawai yang bukan guru di SMKN 1 Suruh yakni pada saat penulis mengadakan penelitian sebanyak 51 orang yang terdiri dari seperti pada table berikut:

No.	Jabatan	jumlah
1.	Kepala Sekolah	1 Orang
2.	Guru Bahasa Indonesia	2 Orang
3.	Guru Pend. Jasmani, Olah raga dan kesehatan	2 Orang
4.	Guru Kimia	2 Orang
5.	Guru kejuruan/ Produktif TAV	3 Orang
6.	Guru Matematika	4 Orang
7.	Guru Kejuruan TKJ	5 Orang
8.	Guru Bahasa Inggris	4 Orang
9.	Guru KKPI	2 Orang
10.	Guru Sejarah Indonesia / IPS	2 Orang
11.	Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	2 Orang
12.	Guru Fisika	2 Orang
13.	Guru Kewarganegaraan	2 Orang
14.	Guru Kejuruan TPHP	3 Orang
15.	Guru Seni Budaya	1 Orang
16.	Guru BK	3 Orang
17.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan	1 Orang
18.	Guru Kejuruan TSM	6 Orang
19.	Guru PLH	1 Orang
20.	Guru IPA	1 Orang
21.	Guru Simulasi Digital	1 Orang
22.	Guru Bahasa Jawa	1 Orang

Table 4.3 Keadaan Guru

Dari daftar guru tersebut terlihat bahwa SMKN 1 Suruh memiliki guru yang cukup signifikasi untuk menunjang terwujudnya proses pembelajaran yang baik.

d. Keadaan siswa

Yang dimaksud siswa disini adalah siswa-siswi yang secara resmi belajar di SMKN 1 Suruh dan daftar dalam buku induk sekolah. Pada saat penulis mengadakan penelitian, jumlah siswa SMKN 1 Suruh adalah 740 siswa. Jumlah tersebut terbagi dalam tiga kelas/rombel yaitu X, XI, XII.

No.	Rombel	L	P	Total
1.	X	187	73	260
2.	XI	130	110	240
3.	XII	164	76	240

Table 4.4 Data Siswa SMKN 1 Suruh

4. Gambaran umum SMKN 1 Pogalan

a. Visi Misi Sekolah

Visi :

“Menghasilkan lulusan yang berkompentensi unggul, berkepribadian baik, menjadi tenaga kerja terampil dan mandiri di era global”.

Misi :

- 1) Kegiatan belajar mengajar terlaksana dengan efektif
- 2) Kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan dengan terus menerus
- 3) Pembinaan agama dan budi pekerti luhur secara rutin
- 4) Melaksanakan praktek kewirausahaan secara terus menerus
- 5) Melaksanakan praktek kerja industry (Prakerin) pada dunia Usaha/  
Dunia industry)

b. Data Sekolah

Kepala sekolah	: Drs. SRIATININGSIH
Nama Sekolah	: SMKN 1 Pogalan
Alamat	: Jl. Tulungagung No.3 Ngetal-Trenggalek
No. telp	: (0355) 791371
Status Sekolah	: Negeri
NPSN	: 20542523
Kurikulum	: Kurikulum 2013 dan KTSP

**B. Paparan Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui dua metode yaitu metode dokumentasi dan angket. Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui daftar nama siswa dan data hasil ulangan menggunakan metode E-Learning pada siswa kelas X SMKN 1 Trenggalek dan SMKN 2 Trenggalek serta SMKN 1 Suruh dan SMKN 1 Pogalan belum menggunakan E-learning. Sedangkan angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara variabel seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada siswa SMKN se-Kab. Trenggalek untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa.

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti dideskripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel. Data variabel yang dideskripsikan dalam penelitian ini, yaitu (1) data variabel bebas ( $X_1$ ) yaitu metode *e-learning*, (2) data variabel bebas ( $X_2$ ) yaitu kebiasaan belajar, dan (3) data variabel terikat (variabel Y) yaitu prestasi belajar. Data yang disajikan berupa nilai mentah

dengan maksud agar dapat menghindari kesalahan yang sekecil-kecilnya sehingga hasilnya bisa mendekati kebenaran. Berikut akan dijelaskan secara rinci mengenai deskripsi data hasil penelitian untuk masing-masing variabel.

		Value Label	N
metode	1	e-learning	145
	2	konvensional	93
kebiasaan_belajar	1	tinggi	32
	2	sedang	204
	3	rendah	2

### C. Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 1. Uji Instrumen

Uji instrument dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Sebelum peneliti melakukan uji instrumen, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validasi oleh ahli. Uji validasi ini dilakukan oleh validator ahli yaitu Ibu Dr. Hj. Sulistyorini, M. Ag selaku Dosen IAIN Tulungagung, Bapak Sudarno, S. Pd selaku waka kurikulum SMKN 1 Trenggalek, Bapak Drs. Ilham Mubaroq selaku waka kurikulum SMKN 1 Suruh dan Ibu Winda Ari Setiawan, S.Pd.I selaku guru bidang PAI SMKN 1 Suruh. Hasil uji validasi oleh ahli dapat dilihat pada table berikut 4.9 :

Table 4.9 Hasil Uji Validasi oleh Ahli

Variabel	Validator	Rata-rata skor	Keterangan	Kesimpulan
Kebiasaan belajar	Dr. Hj. Sulistyorini, M. Ag	3,7	valid	Valid
	Sudarno, S. Pd	4.0	Valid	
	Drs. Ilham Mubaroq	3.86	Valid	
	Winda Ari Setiawan, S. Pd. I	4.1	Sangat Valid	

a. Uji Validitas

Validitas butir item angket ditentukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Data yang dianalisis diperoleh dari uji coba instrumen angket kebiasaan belajar. Setelah data diperoleh, dilakukan pengujian validitas yang dihitung dengan bantuan *SPSS*. Kevalidan instrumen yang dihitung diukur dimana jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka data dikatakan valid, namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka data tidak valid.

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	238	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	238	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Semua data sejumlah 238 (N) dinyatakan valid 100%, artinya semua data diisi lengkap.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	25

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pertanyaan 1	63.99	55.143	.396	.740
pertanyaan 2	64.68	56.068	.305	.745

P_3	64.42	56.632	.236	.748
P_4	64.42	55.764	.357	.742
P_5	64.25	51.869	.134	.791
P_6	64.61	55.978	.242	.748
P_7	64.67	58.223	.096	.756
P_8	64.76	54.691	.383	.739
P_9	64.15	53.991	.461	.735
P_10	64.61	55.042	.416	.739
P_11	64.69	56.121	.354	.743
P_12	63.87	54.924	.402	.739
P_13	63.80	55.343	.378	.741
P_14	64.44	60.585	-.120	.767
P_15	64.39	54.273	.472	.735
P_16	63.86	55.288	.328	.743
P_17	64.48	55.837	.407	.741
P_18	64.66	53.903	.534	.732
P_19	63.76	55.577	.335	.743
P_20	64.76	59.084	.009	.761
P_21	63.60	55.228	.362	.741
P_22	64.59	55.010	.375	.740
P_23	64.68	55.383	.350	.742
P_24	64.32	54.386	.454	.736
P_25	64.67	57.023	.214	.749

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 25 item soal, ada 4 item soal yang tidak valid, karena  $r$  hitung <  $r$  table. Soal yang tidak valid no 5, 7, 14 dan no 20. Jumlah responden ada 238 sedangkan  $\alpha = 5\%$ , nilai  $r$  tabel adalah 0.138. Dalam table Item-Total Statistics dalam kolom dengan judul Corrected Item-Total Correlation empat dari dua lima pertanyaan nilainya kurang dari 0.138 ( $r$  table), yaitu pertanyaan 5 dengan nilai 0.134; pertanyaan 7 dengan nilai 0.096; pertanyaan 14 dengan nilai -0.120 dan pertanyaan 20 dengan nilai 0.009

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 21* Berdasarkan perhitungan angket uji coba kebiasaan belajar siswa diperoleh nilai  $\text{Alpha} = 0.822$  , proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 19. Hasil perhitungan uji reliabilitas disajikan pada tabel 4.10 berikut.

Table 4.10 Hasil Uji Realibilitas Instrumen Penelitian

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	21

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pertanyaan 1	53.93	45.611	.457	.811
pertanyaan 2	54.62	47.427	.260	.820
P_3	54.36	47.437	.244	.821
P_4	54.36	46.882	.341	.817
P_6	54.55	47.608	.181	.826
P_8	54.70	45.511	.406	.814
P_9	54.09	44.461	.527	.807
P_10	54.55	45.481	.482	.810
P_11	54.63	47.043	.356	.816
P_12	53.81	45.504	.451	.811
P_13	53.74	45.966	.420	.813
P_15	54.33	45.489	.459	.811
P_16	53.80	45.655	.389	.814
P_17	54.42	46.683	.423	.813
P_18	54.61	45.177	.518	.808
P_19	53.70	46.288	.363	.816
P_21	53.54	46.308	.354	.816

P_22	54.53	45.845	.394	.814
P_23	54.62	46.110	.378	.815
P_24	54.26	44.875	.519	.808
P_25	54.61	48.010	.201	.823

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa kesebelas pertanyaan tersebut reliabilitas. Reliabilitas pertanyaan adalah dengan melihat kolom Conbach's Alpha dalam table Reliability Statistic yaitu 0.822

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Yaitu antara nilai prediksi dengan skor yang sesungguhnya atau error akan terdistribusi secara simetri disekitar nilai means sama dengan nol. Normalitas suatu variable tidak selalu diperlukan akan tetapi hasil uji statistic akan lebih baik jika semua variaber bersifat normal. Jika variable tidak terdistribusi secara normal, maka hasil uji statistic akan terdegradasi.

Secara istilah ada dua komponen normalitas yaitu skewness dan kurtosis adalah variable yang mean nya tidak ditengah-tengah distribusi.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
prestasi_belajar	238	100.0%	0	0.0%	238	100.0%

Sumber: Hasil Analisa Peneliti 2017

Hasil diatas menunjukkan jumlah responden atau sampel (N) sebanyak 238 siswa dan dalam kolom Percent menunjukkan data dalam satuan presentase - di kolom valid. Dalam data ini tidak ada data missing-hilang/kosong – di kolom missing. Selanjutnya menentukan data berdistribusi normal atau tidak.

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error
prestasi_belajar	Mean	67.05	.501
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 66.06 Upper Bound 68.03	
	5% Trimmed Mean	66.81	
	Median	66.00	
	Variance	59.774	
	Std. Deviation	7.731	
	Minimum	46	
	Maximum	89	
	Range	43	
	Interquartile Range	11	
	Skewness	.362	.158
	Kurtosis	.002	.314

Berdasarkan data diatas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- ✓ Koefisien varians dihitung dengan rumus = (standar deviasi/ mean) x 100% = ( 7.731 / 67.05 ) x 100% = 11.53 %. Criteria data dikatakan berdistribusi normal, koefisien varians < 30%, karena 11.53% < 30%, data berdistribusi normal
- ✓ Koefisien *rasio skwness* dihitung dengan rumus = (skewness/standar error of skewness) = 0.362 / 0.158 = 2.30
- ✓ Rasio *kurtosis* dihitung dengan rumus = *kurtosis / standar error of kurtosis* = 0.002 / 0.314 = 0.006

### 3. Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi ANAVA 2 Jalur. Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis yang meliputi: (1) pengaruh metode *e-learning* ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar siswa (Y) kelas X SMKN se-Kab. Trenggalek, (2) pengaruh kebiasaan belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa (Y) kelas X SMKN se-kab. Trenggalek, dan (3) pengaruh metode *e-learning* ( $X_1$ ) dan kebiasaan belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa (Y) kelas SMKN se-Kab. Trenggalek. Adapun analisis ANAVA 2 Jalur dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Menguji kesamaan varian kesalahan

##### Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>

Dependent Variable: prestasi\_belajar

F	df1	df2	Sig.
3.023	4	233	.019

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + metode + kebiasaan\_belajar  
+ metode \* kebiasaan\_belajar

Hasil uji levene test menunjukkan nilai (signifikansi) *Sig.*  
3.023>0.05 sehingga bisa dikatakan varian antar kelompok homogeny.

b. Hasil ANAVA 2 Jalur

#### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: prestasi\_belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	7234.204 <sup>a</sup>	4	1808.551	60.787	.000
Intercept	109252.554	1	109252.554	3672.070	.000
metode	35.179	1	35.179	1.182	.278
kebiasaan_belajar	6622.095	2	3311.047	111.287	.000
metode *	11.612	1	11.612	.390	.533
kebiasaan_belajar					
Error	6932.288	233	29.752		
Total	1084023.000	238			
Corrected Total	14166.492	237			

a. R Squared = .511 (Adjusted R Squared = .502)

Dari table uji Two Way ANOVA diatas, dapat disimpulkan  
sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

a) Pengaruh metode *e-learning*

$$H_0 : \mu_{A1} = \mu_{A2}$$

$$H_a : \mu_{A1} \neq \mu_{A2}$$

b) Pengaruh kebiasaan belajar

$$H_0 : \mu_{B1} = \mu_{B2} = \mu_{B3}$$

$H_a$  : paling sedikit salah  $\mu$  tidak sama

c) Interaksi metode *e-learning* dan kebiasaan belajar terhadap prestasi siswa

Ho : tidak ada interaksi yang signifikan antara metode *e-learning* dan kebiasaan belajar terhadap prestasi siswa

Ha : ada interaksi yang signifikan antara metode *e-learning* dan kebiasaan belajar terhadap prestasi siswa

2) Menarik kesimpulan

✓ *Corrected Model*, pengaruh variable independen (metode *e-learning*, konvensional dengan tinggi, sedang dan rendah) secara bersama-sama terhadap variable dependen (Prestasi Siswa). Nilai probabilitas atau signifikan (sig)  $0.000 < 0.05$  yang berarti signifikan

✓ *Intercept* : nilai perubahan variable dependen (prestasi belajar) tanpa perlu dipengaruhi keberadaan independen (metode *e-learning* dan kebiasaan belajar). Artinya tanpa ada pengaruh variable independen, variable dependen dapat berubah nilainya jika probabilitas atau signifikansi (Sig)  $< 0.05$  ( $\alpha$ ), artinya signifikan. Berdasarkan hasil terlihat signifikansi  $0.000 < 0.05$  berarti *intercept* signifikan

✓ Metode, pengaruh metode terhadap prestasi belajar, jika nilai signifikansi (Sig)  $< 0.05$ , berarti signifikan. Hasil menunjukkan  $0.278 > 0.05$  berarti metode tidak berpengaruh terhadap prestasi siswa

- ✓ Kebiasaan belajar, pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi siswa, jika nilai signifikansi (Sig)  $< 0.05$ , berarti signifikan. Hasil menunjukkan  $0.000 < 0.05$  berarti ada pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa
- ✓ Metode\*kebiasaan belajar, pengaruh metode\* kebiasaan belajar, jika nilai signifikansi (Sig)  $< 0.05$ , berarti signifikan. Hasil menunjukkan  $0.533 > 0.05$ , sehingga metode\*kebiasaan belajar tidak saling berpengaruh terhadap prestasi belajar